

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Persaingan bisnis pada saat ini semakin ketat, maka dari itu semua sektor industri baik dari sektor perbankan maupun sektor lainnya membutuhkan suntikan dana sebagai modal tambahan guna mendorong kinerja perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Dalam memperoleh suntikan dana perusahaan menawarkan surat kepemilikan kepada pihak eksternal yakni masyarakat yang dapat disebut juga publik (gopublic).

Dengan keadaan ekonomi yang tidak menentu di kala ini, sehingga perusahaan dituntut untuk mempunyai keahlian supaya senantiasa bertahan dalam pandemi Covid-19. Upaya yang bisa dicoba perusahaan merupakan dengan mempraktikkan bermacam-macam kebijakan strategis untuk efektivitas dan efisiensi perusahaan sehingga menciptakan prestasi untuk perusahaan. Salah satu perihal yang berarti dalam evaluasi prestasi perusahaan merupakan dengan mengelola kinerja keuangan dengan baik supaya menciptakan laporan keuangan yang baik pula bagi perusahaan.

Beberapa perusahaan juga mengalami penurunan penjualan. Tidak banyak perusahaan yang juga merugi pada masa pandemi ini. Serta banyak pula perusahaan yang mengkhawatirkan mutu laporan keuangannya sebab ekonomi yang melambat akibat pandemi. Dikarenakan pandemi ini pula berdampak pada bermacam-macam laporan keuangan seperti, pendapatan perusahaan akan

menurun akibat daya beli masyarakat yang melemah, harga bahan baku yang melambung besar karena kelangkaan benda yang bisa meningkatkan harga pokok penjualan, serta pergantian kurs pada laporan keuangan.

Kinerja keuangan merupakan pengukuran suatu perusahaan untuk membuat keadaan keuangan terlihat baik dalam periode waktu yang telah ditetapkan. Kinerja keuangan perusahaan diukur untuk menunjukkan informasi keluar masuk dana serta efektivitas dan efisiensi perusahaan dari apa yang telah dicapai oleh suatu perusahaan yang menunjukkan kondisi yang baik untuk periode waktu tertentu. Kinerja keuangan ialah salah satu spek yang dicermati oleh investor untuk memastikan dalam membeli saham suatu perusahaan. Bagi perusahaan, melindungi serta meningkatkan kinerja keuangan merupakan sesuatu kewajiban supaya saham perusahaan tetap pada kelompok saham yang diminati oleh para investor.

Kinerja keuangan ialah patokan utama untuk mengukur baik ataupun tidaknya kinerja perusahaan, perihal tersebut bisa dilihat dari laporan keuangannya. Mengukur kinerja keuangan perusahaan bisa diketahui melalui dua sisi yaitu, dengan melihat laporan keuangan ataupun dengan nilai perusahaan yaitu dengan metode menghitung kinerja keuangan perusahaan. Penanda yang kerap digunakan untuk memperhitungkan kinerja keuangan perusahaan merupakan dengan memakai rasio keuangan. Rasio yang umum menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Rasio keuangan ini bisa dilihat dari laporan keuangan perusahaan, laporan keuangan perusahaan itu sendiri merupakan cerminan dari kinerja keuangan perusahaan. Maka dari itu, penyajian

pelaporan keuangan dianggap penting bagi para penggunanya termasuk investor. Perusahaan yang mengincar keuntungan terbaik harus selalu memperhatikan dan meningkatkan kinerja keuangannya agar dapat menarik dan menjaga kepercayaan masyarakat. Dari laporan keuangan tersebut, anda dapat dengan mudah melihat tingkat kapabilitas kinerja keuangan perusahaan sehingga investor yang tertarik dengan laporan keuangan tersebut dapat mengevaluasi dan menganalisisnya. Dalam proses implementasinya, manajer perusahaan harus selalu menjaga keseimbangan antara menjaga kinerja keuangan (seperti menjaga kecukupan likuiditas dan profitabilitas yang wajar) dan memperoleh modal yang cukup sesuai jenis investasinya.

Status keuangan perusahaan akan mempengaruhi kebijakan investor dalam berinvestasi. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akan menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Sedangkan kinerja keuangan perusahaan juga bisa digunakan perusahaan sebagai evaluasi atas aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan. Dengan dukungan finansial berkualitas tinggi, investor dapat berinvestasi di perusahaan dengan percaya diri. Investor adalah salah satu pengguna laporan keuangan, dan laporan keuangannya digunakan untuk pengambilan keputusan investasi. Investor harus memiliki kepercayaan pada perusahaan yang mereka pilih untuk melakukan investasi modal. Karena dengan bekal kepercayaan maka investor berani untuk menginvestasikan dananya kepada perusahaan.

Dengan adanya pandemi Covid-19 ini mengakibatkan fluktuasi di pasar modal sehingga mempengaruhi perilaku investor dalam berinvestasi. Hal ini

membuat kekhawatiran dari para investor dan menjadi tantangan tersendiri bagi perusahaan untuk menjaga kepercayaan investor. Kepercayaan investor harus senantiasa dipertahankan oleh perusahaan demi keberlangsungan perusahaan itu sendiri. Sehingga perusahaan bisa bertahan dalam keadaan pandemi ini.

Seperti yang diungkapkan dalam penelitian Rahmani(2020) tentang Dampak Covid-19 Terhadap Harga Saham Dan Kinerja Keuangan Perusahaan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Pandemi Covid-19 berdampak pada harga saham dan kinerja keuangan perusahaan dan pada akhirnya berpengaruh kepada tingkat kepercayaan masyarakat untuk melakukan investasi. Pada dunia pasar modal dalam semua sektor industri tak terkecuali industri perbankan dengan tidak pastinya nilai return saham yang diharapkan yang akan diterima oleh investor, maka seorang investor wajib mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Sehingga investor wajib menganalisa dengan mendalam terhadap perusahaan itu baik dari luar perusahaan berupa reputasi dan produk-produknya, maupun dari dalam perusahaan berupa laporan keuangan dan kinerja perusahaan dalam mengelola dananya agar memperoleh keuntungan.

Dalam melakukan proses pengambilan keputusan, investor menganalisa dengan teliti terhadap fundamental perusahaan yang dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan berbentuk laporan keuangan tahunan yang dengan mudah didapatkan pada laman resmi Bursa Efek Indonesia khususnya pada PT. Bank Mandiri Tbk. Pada laporan tahunan perusahaan dapat menjelaskan kondisi kesehatan suatu perusahaan dalam periode tertentu yang dicerminkan dengan indikator likuiditas, profitabilitas, dan likuiditas. Investor pada umumnya melihat

dari indikator current ratio, debt to equity ratio, dan return on assets dalam mencerminkan kondisi kesehatan perusahaan secara menyeluruh dalam memperoleh keuntungan atau return yang diharapkan oleh para pihak eksternal yakni stakeholder (Aulia, Sumarno, and Indri asih 2019).

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian pengukuran kinerja keuangan terhadap kepercayaan investor di Bank Mandiri. Pengukuran kinerja keuangan dalam penelitian ini menggunakan rasio keuangan yaitu: Rasio Profitabilitas, Rasio Leverage, dan Rasio Likuiditas. Dengan demikian, pengukuran ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi para investor. Berdasarkan latar belakang ini, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Kepercayaan Investor Dimasa Pandemi Covid-19 Pada PT Bank Mandiri Tbk Kota Palembang”**.

2. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah Bagaimana *Debt Asset Ratio (DAR)*, *Debt Equity Ratio (DER)*, *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity Ratio (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)* mempengaruhi Kepercayaan Investor Dimasa Pandemi Covid-19 Pada PT Bank Mandiri Tbk

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah pokok di atas maka yang menjadi tujuan dari

penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana *Debt Asset Rasio (DAR)*, *Debt Equity Ratio (DER)*, *Return on Assets (ROA)* , *Return on Equity Ratio (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)* mempengaruhi Kepercayaan Investor Dimasa Pandemi Covid-19 Pada PT Bank Mandiri Tbk

4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak, yaitu bagi perusahaan, investor, dan pihak akademisi.

1. Perusahaan, Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan pihak manajemen perusahaan dalam membuat keputusan bidang keuangan terutama dalam memaksimalkan laba perusahaan dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini.
2. Investor, Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi investor sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan investasi khususnya pada perusahaan perbankan sehubungan dengan faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini.
3. Akademisi, Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan referensi tambahan untuk penelitian-penelitian selanjutnya mengenai analisis pengaruh rasio keuangan terhadap kepercayaan investor yang akan datang pada PT. Bank Mandiri Tbk dan memacu penelitian yang lebih baik kedepannya.

5.Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori kinerja keuangan, analisis rasio keuangan yang bersumber dari literatur-literatur, jurnal- jurnal tentangan kinerja keuangan dan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian, serta disesuaikan dengan kebutuhan dalam analisis penelitian, penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikanmetedologi penelitian yang terdiri atas objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis

BAB IV GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan dengan analisis tentang pengaruh *Debt Asset Rasio(DAR)*, *Debt Equity Ratio (DER)*, *Return on Assets (ROA)* , *Return on Equity Ratio(ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)*terhadap kepercayaan investor pada PT Bank Mandiri Tbk

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab ini berisikan kesimpulan hasil dari pembahasan dan analisis pada bab sebelumnya bab IV serta saran-saran dari peneiti yang mungkin bermanfaat bagi tempat penelitian dan bagi investor.